

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogia Hari: Rabu Halaman: 12 Tanggal: 15 Februari 2023

## MINYAK GORENG

## Minyakita Mulai Didistribusikan

JOGJA—Distribusi Minyakita untuk wilayah DIY akan dimulai pekan ini. Tahap awal, pendistribusian Minyakita akan dilakukan di empat pasar tradisional di wilayah Kota Jogja.

Pejabat Fungsional Pengawas Perdagangan Muda Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Sabar Santoso mengatakan keempat pasar yang menjadi sasaran distribusi Minyakita meliputi Pasar Kranggan, Demangan, Prawirotaman dan Pasar Beringharjo. "Masing-masing pasar ada 10 pedagang," kata Sabar, Selasa (14/2).

Untuk wilayah Jogia, kata dia, dari total 500 ton Minyakita yang disalurkan oleh Kemendag, yang diterima para pedagang sekitar 12,5 ton. Sisanya, sekitar 14,3 ton akan didistribusikan ke sejumlah pasar di empat kabupaten lainnya di DIY, yakni Pasar Gamping (Sleman), Pasar Imogiri (Bantul), Pasar Argosari (Kulonprogo).

"Antara distributor Minyakita dan para pedagang sudah bertemu. Rencananya, kalau tidak Rabu [15/2] atau Kamis [16/2], Minyakita mulai dijual di pasar-pasar tradisional ke konsumen. Maksimal dua liter," kata dia.

Sama halnya di pasar-pasar tradisional di Kota Jogja, lanjut Sabar, Minyakita bakal didistribusikan ke 10 pedagang pasar di empat kabupaten dengan harga di bawah harga eceran tertinggi (HET).

Dia menegaskan, harga eceran untuk pedagang sekitar Rp12.600 per liter dan dijual dengan harga Rp14.000 per liter.

"Distribusi Minyakita ini akan dilakukan selama sebulan, ya kemungkinan seminggu sekali distributor akan memasok para pedagang di delapan pasar tradisional yang sudah ditunjuk.

(Gunungkidul), dan Pasar Wates Masyarakat bisa membeli minyak goreng sesuai HET," katanya.

Sementara disinggung soal dugaan praktik penjualan bersyarat (tying) Minyakita, sejak terjadi pada 2022 lalu, di wilayah DIY kini diklaimnya sudah tidak ada lagi.

"Kami berharap masyarakat tidak usah panic buying. Tidak harus Minyakita karena masih ada minyak merek lain yang stoknya melimpah," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Syam Arjayanti mengatakan komoditas minyak goreng selain Minyakita dipastikan aman.

"Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, Minyakita akan segera didistribusikan kembali pekan ini. Kami bersama Pusat dan Satgas Pangan juga akan turut melakukan pemantauan selama proses penyaluran," kata dia.

(Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024 Kepala